

BAB VI

PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Dalam memasarkan produk tepung mocaf, pabrik perlu memperkenalkan produk tepung mocafnya ke masyarakat serta menjalin kerjasama dengan tempat-tempat yang membutuhkan tepung sebagai bahan baku usahanya seperti usaha roti, kue, mie, dan oleh-oleh. Dengan demikian, kerjasama tersebut dapat membantu proses keberlanjutan usaha pabrik tepung mocaf dalam menjual tepung mocaf sebanyak 285 kg perharinya. Dengan dipenuhinya aspek pasar dan pemasaran ini maka pabrik tepung mocaf layak dijalankan.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Proses restorasi pabrik tepung mocaf ini memerlukan perbaikan bangunan dan pembelian mesin serta peralatan untuk menunjang proses produksi. Hal ini dikarenakan beberapa sisi bangunan dan mesin serta peralatan produksi yang sudah tidak layak digunakan. Adapun rancangan *layout* pabrik mempertimbangkan alasan kedekatannya seperti urutan aliran bahan, penggunaan alat material *handling* yang sama, petugas yang sama, kemudahan akses, keterkaitan kertas kerja, kotor dan bising, dan tidak ada hubungan kerja. Dengan dipenuhinya aspek teknis dan teknologi ini maka pabrik tepung mocaf layak dijalankan.

3. Aspek Manajemen dan SDM

Pabrik membutuhkan sebanyak 8 tenaga kerja untuk dapat menjalankan proses produksi tepung mocaf ini. Jumlah ini berkurang dari produksi sebelumnya yang menggunakan tenaga kerja sebanyak 16 orang. Dengan dipenuhinya aspek ini maka pabrik tepung mocaf layak dijalankan.

4. Aspek Hukum

Untuk memperoleh izin dan legalitas dari pemerintah setempat terkait bisnis yang akan dijalankan, perlu dilakukan pengurusan dokumen perizinan yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku seperti Akta Pendirian CV, SKDU, NPWP, NIB, IUI, SITU, HO, TDP, IMB, SIUP, BPOM, dan sertifikat halal agar dapat beroperasi secara legal di Indonesia. Dengan dipenuhinya aspek hukum ini maka pabrik tepung mocaf layak dijalankan.

5. Aspek Keuangan

Besar investasi awal yang dibutuhkan adalah Rp159.264.212,25. Berdasarkan perhitungan arus kas (*cash flow*), bisnis mulai menghasilkan keuntungan pada tahun ketiga dan di tahun-tahun berikutnya keuntungan terus diperoleh secara konsisten. Selain itu, analisis kelayakan investasi dilakukan dengan perhitungan NPV, PI, PP, dan IRR. Dimana diperoleh hasil NPV dari usaha ini selama 8 tahun operasional adalah sebesar Rp171.110.328,52 dengan nilai suku bunga sebesar 6,11%. Nilai PI dari restorasi pabrik tepung mocaf adalah sebesar 1,07. Nilai PI tersebut lebih besar daripada 1, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Perhitungan PP menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan uang yang sudah diinvestasikan selama 2,85 tahun. Dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan lebih kecil daripada periode investasi bisnis, yaitu selama 8 tahun. Maka, restorasi pabrik tepung mocaf layak untuk dijalankan. Nilai IRR diperoleh sebesar 47,31% dan nilai MARR sebesar 13,94%, sehingga nilai IRR lebih besar dari nilai MARR (*Minimum Acceptable Rate of Return*), sehingga bisnis layak untuk dijalankan.

Dengan demikian, restorasi pabrik tepung mocaf di Nagari Sintuk, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman layak untuk dijalankan.

6.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya terkait restorasi pabrik tepung mocaf, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat fokus pada perkembangan teknologi terbaru dalam proses produksi tepung mocaf.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya juga mengkaji dampak lingkungan dari proses produksi tepung mocaf.

